

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk melakukan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan model kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang terkait.⁶² Sedangkan ciri pendekatan kualitatif menurut Finlay, sebagaimana dikutip oleh Gunawan, adalah :

1. Peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan.
2. Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain.
3. Penelitian bersifat *inductive*, *exploratory*, dan *hypothesis-generating*.
4. Peranan makna (*meaning*) dan interpretasi.
5. Temuan sangat kompleks, rinci, dan komprehensif.⁶³

Sementara itu, menurut Patton sebagaimana dikutip Gunawan ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Studi dalam situasi alamiah.

⁶²Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003), 4-5.

⁶³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 91-92.

2. Analisis induktif.
3. Kontak personal langsung peneliti di lapangan.
4. Perspektif holistik dan dinamis.
5. Orientasi pada kasus unik.
6. Netralitas empatik.
7. Peneliti sebagai instrumen kunci.⁶⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengajuan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.⁶⁵ Ditinjau dari wilayahnya, maka study kasus hanya meliputi daerah daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara penelitiannya lebih mendalam.⁶⁶ Pada penelitian ini studi kasus dilakukan untuk mengetahui mekanisme bagaimanaperan *value added* pada pemanfaatan limbah daun nanas sebagai pakan hewan ternak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi islam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.⁶⁷ Kehadiran seorang peneliti itu harus resmi karena mengingat objek yang dijadikan

⁶⁴*Ibid*, 93-95.

⁶⁵Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dan Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang:Kalimasada Press,1996), 57.

⁶⁶Suharsini Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

⁶⁷Supandi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005), 78.

peneliti itu adalah warga masyarakat serta perangkat desa Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Maka dari itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal dalam arti pewawancara dan para pihak yang diwawancarai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena melihat bahwa budidaya tanaman nanas di daerah tersebut terus berkembang dan peternak sapi juga banyak.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data *deskriptif*, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.⁶⁸ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data *deskriptif* yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik. Macam-macam sumber data ada dua, yakni:

1. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data berupa wawancara dan observasi. Sumber data primer diantaranya wawancara dengan masyarakat petani nanas, pemilik ternak sapi yang menggunakan daun nanas sebagai pakan, serta perangkat desa setempat.

⁶⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh bukan dari pihak peneliti, sumber data sekunder adalah dokumentasi-dokumentasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁶⁹ Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.⁷⁰ Dengan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti tentang data-data mengenai bagaimana peran *value added* pada pemanfaatan limbah daun nanas sebagai pakan hewan ternak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi Islam yang ada di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.⁷¹

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa warga masyarakat petani nanas, peternak sapi yang menggunakan daun nanas sebagai pakan, serta perangkat desa untuk

⁶⁹Ibid, 62

⁷⁰Ibid, 67

⁷¹Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), 105.

mengetahui bagaimana peran *value added* pada pemanfaatan limbah daun nanas sebagai pakan hewan ternak dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif ekonomi Islam yang ada di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁷² Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan

⁷²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 209.

dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁷³

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif:

1. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan padahal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
2. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁷⁴

⁷³Ibid, 87-89

⁷⁴Ibid, 210-212.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya ditemukan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian yang terkait dengan kurun waktu tiga bulan dan melakukan perpanjangan keikutsertaan selama satu bulan. Jadi peneliti melakukan penelitian selama empat bulan dimulai dari penyusunan proposal sampai terselesaikannya skripsi.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada.

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada masyarakat petani nanas serta para peternak sapi di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke lapangan, diantaranya yaitu dengan melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian. Pada tahap pra lapangan ini dilakukan guna mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Disini penulis akan mengumpulkan buku-buku penunjang, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data-data tersebut mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain secara jelas.